

ABSTRAKSI

KEDUDUKAN ULAMA DI KESULTANAN ACEH DARUSSALAM PADA MASA PEMERINTAHAN SULTAN ISKANDAR TSANI (1636-1641)

Sultan Iskandar Tsani (1636-1641) memimpin di kerajaan Aceh Darussalam kurang lebih selama lima tahun sehingga tidak banyak keterangan mengenai kepemimpinan beliau. Sultan Iskandar Tsani memimpin kerajaan dengan sangat adil dan bijaksana. Beliau sangat memperhatikan bidang keagamaan dan pendidikan di Aceh. Sebagai seorang pemimpin, Sultan Iskandar Tsani bekerja sama dengan ulama-ulama besar untuk membangun negeri Aceh agar menjadi lebih beradab, beragama, dan menjadi lebih baik. Pada masa kepemimpinan Sultan Iskandar Tsani, ulama yang terkenal adalah Nuruddin ar-Raniri yang ditunjuk langsung oleh sultan sebagai *Qadhi Malikul 'Adil* dan *Mufti Mukaddam* di kerajaan Aceh Darussalam.

Adapun tujuan penelitian dalam tulisan ini adalah 1). Untuk mengetahui kebijakan Sultan Iskandar Tsani dibidang keagamaan. 2). Untuk mengetahui siapa saja ulama-ulama pada masa kesultanan Iskandar Tsani. 3). Untuk mengetahui kontribusi ulama pada masa kesultanan Iskandar Tsani.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah kritis dengan teknik *library research* yaitu studi kepustakaan dengan membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti. Adapun langkah-langkah dalam penelitian sejarah adalah sebagai berikut: Heuristik (mencari sumber-sumber sejarah), Verifikasi (mencari dan menilai sumber-sumber sejarah secara kritis), Interpretasi (menafsirkan keterangan sumber sejarah), Historiografi (penulisan sejarah).

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah Sultan Iskandar Tsani adalah seorang pemimpin atau sultan yang sangat bijaksana, beliau membangun dan membina hubungan yang sangat erat dengan ulama pada masa pemerintahannya dikarenakan beliau adalah seorang yang taat dan alim. Beliau lebih mengedepankan perdamaian dan kesejahteraan rakyatnya dengan pendidikan-pendidikan Islam yang diajarkan oleh ulama-ulama pada masa pemerintahannya ketimbang urusan-urusan politik dan lain sebagainya. Ulama yang sangat berperan pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Tsani adalah Nuruddin ar-Raniry. Diantara kontribusi ulama Nuruddin ar-Raniry pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Tsani adalah mengarang 29 kitab yang berisi tentang keislaman, terutama tentang tauhid, fiqih, dan sejarah. Menghapuskan paham wujudiyah di Aceh karena dianggap sebagai paham atau ajaran sesat.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah Sebagai penerus generasi bangsa, sudah seharusnya dan sepatutnya kita mengkaji dan meneliti tentang segala hal, terutama tentang ajaran agama Islam dan tidak menerima begitu saja paham-paham baru yang tidak kita ketahui. Belajarlah dan bergurulah kepada guru yang benar-benar ahli dalam hal yang ingin kita pelajari.

Langsa, 19 Juni 2019

Penulis

INTAN MUSTIKA